

The Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on Tax avoidance with Firm Size as a Moderating Variable

By Fadhli Pratama Nugraha

Abstract

This study applies quantitative methods to empirically test the effects of leverage, profitability, and liquidity on tax avoidance, using company size as a moderating variable. The research subjects included mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2022 to 2024. The sample was determined using a purposive sampling technique in accordance with the research criteria. Data processing used panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with STATA software at a 5% significance level. The findings reveal that profitability exerts a positive and significant impact on tax avoidance, indicating that highly profitable firms are more inclined to implement strategies aimed at reducing tax obligations. In contrast, leverage demonstrates a positive yet statistically insignificant relationship with tax avoidance, suggesting that debt utilization is not a dominant determinant of such practices. Liquidity exhibits a negative but insignificant association with tax avoidance, implying that short-term financial capability does not substantially affect corporate tax avoidance behavior. Moreover, firm size does not moderate the relationship between profitability, leverage, and liquidity with tax avoidance. This outcome indicates that the magnitude of a company neither amplifies nor diminishes the effects of these financial factors on tax avoidance activities.

Keyword: *tax avoidance, profitability, leverage, liquidity, firm size.*

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Tax avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Oleh Fadhli Pratama Nugraha

Abstrak

Kajian ini menerapkan metode kuantitatif untuk menguji secara empiris pengaruh dari *leverage*, profitabilitas, serta likuiditas pada *tax avoidance* melalui ukuran perusahaan menjadi variabel pemoderasi. Objek penelitian mencakup perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2022–2024. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling sesuai kriteria penelitian. Pengolahan data menggunakan regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) berbantuan perangkat lunak STATA pada taraf signifikansi 5%. Perolehan analisis mengindikasikan bahwasanya profitabilitas mempunyai dampak positif serta signifikan pada *tax avoidance*. Kondisi ini mengindikasikan bahwasanya perusahaan yang mendapatkan laba lebih tinggi cenderung lebih intensif melakukan strategi penghindaran pajak guna menekan kewajiban perpajakan. Sebaliknya, *leverage* mengindikasikan korelasi positif namun tidak signifikan, sehingga penggunaan utang belum terbukti menjadi faktor dominan dalam mendorong praktik *tax avoidance*. Likuiditas mempunyai arah dampak negatif namun tidak signifikan, yang menandakan bahwasanya kapabilitas memenuhi kewajiban jangka pendek belum berperan nyata terhadap tingkat penghindaran pajak perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan tidak terbukti memoderasi hubungan antara profitabilitas, *leverage*, maupun likuiditas kepada *tax avoidance*. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya besar kecilnya perusahaan tidak dapat memperkuat ataupun melemahkan pengaruh ketiga variabel tersebut pada praktik penghindaran pajak.

Kata kunci: *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan.